

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana. (2023). *Terapi bermain untuk anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: UNY Press.
- Alnahdi, G., & Schwab, S. (2023). Teaching strategies for students with intellectual disability in inclusive schools. *Journal of Autism and Developmental Disorders*.
<https://link.springer.com/article/10.1007/s10803-023-05821-6>
- Amanullah. (2022). *Pendidikan anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: Kencana.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1).
- Amari. (2023). *Dasar-dasar anak berkebutuhan khusus*. Bandung: Alfabeta.
- Anggreni. (2022). *Metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, J. R. (2020). *Anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: Prenada Media.
- Fatonah, N., Akmal, R., & Rusmiati, D. (2022). Metode guru dalam memberikan pelayanan kepada anak berkebutuhan khusus tunagrahita di MIS Al Mahdiyain Kadungora Garut. *Jurnal PGSD UNIGA*.
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/jpgsd/article/download/2061/1699/9508>
- Fava, L., & Strauss, M. (2024). Multisensory stimulation for children with intellectual disabilities: A systematic review. *Journal of Special Education*, 45(2), 112–122.
- Hockenberry, M. J., & Wilson, D. (2023). *Wong's nursing care of infants and children* (12th ed.). St. Louis, MO: Elsevier.
<https://www.sciencedirect.com/book/9780323776713>
- Hulsegge, J., & Verheul, A. (2020). *Snoezelen: Multisensory environment*. Amsterdam: Rompa.

- Jati Rinakri, A. (2020). *Anak berkebutuhan khusus: Teori dan praktik*. Malang: UMM Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman etik penelitian kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Data statistik pendidikan khusus*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Kebudayaan. (2021). *Profil anak berkebutuhan khusus di Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Leonardi, S. (2025). *The use of multisensory environments in children and autistic individuals: A systematic review International Journal of Developmnetal Disabilities*.
- Masuri, M. G. (2024). [Literature review] *Snoezelen room as a multisensory room: Elements and potential benefits for people with special needs* (prosiding/konferensi). *Journal of Special Needs Education Research* (Procsiding/Konferensi Internasional).
- Mollie, S., & Russell, S. (2020). Puzzle-based therapy for cognitive improvement in children with developmental delay. *Child Development Research*, 14(3), 150–160.
- Panzilion, P., Padila, P., & Andri, J. (2021). *Intervention of numbers puzzle against short memory mental retardated children. JOSING: Journal of Nursing and Health*, 1(2), 41–47.
- Rozi, A. (2023). Faktor penyebab anak tunagrahita: Tinjauan dari aspek genetik dan lingkungan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 18(1), 45–53.
- Ryanto, S.N. (2023). Perkembangan perilaku adaptif anak tunagrahita. *Jurnal Psikopedagogi*, 11(2), 77–88.
- Satria, & Wijaya. (2020). Gangguan intelektual pada anak: Kajian perkembangan adaptif. *Jurnal Psikologi Anak*, 4(1), 22–30.
- Schalock, R. L., et al. (2021). *Intellectual disability: Definition, diagnosis, classification, and systems of supports*. Washington, DC: AAIDD. <https://www.aaid.org/docs/default-source/intellectual-disability/aaid-id-definition-2021.pdf>

- Schofield, L., Parker, S., & Collins, J. (2020). The role of Snoezelen therapy in emotional regulation among children with special needs. *Multisensory Development Journal*, 12(1), 33–41.
- Sofwatillah, M., et al. (2024). Pengolahan data dalam penelitian kesehatan. *Health Research Journal*, 9(1), 60–70.
- Wulandari, D., et al. (2021). Pengaruh bermain puzzle terhadap kemampuan kognitif anak tunagrahita. *Jurnal Terapi Bermain*, 6(2), 21–29.
- Indrayani, A.W. (2022). The Effect of Puzzle-playing on Fine Motor Development in Preschool Children. *Physical Therapy Journal of Indonesia* 3(2):54-57.
- Sutinah. (2020). Pengaruh stimulasi multisensori terhadap respons kognitif anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 10(3), 188–197.
- Santrock, J, W. (2021). Peran puzzle dalam pengembangan kognitif anak tunagrahita. *Jurnal Pengembangan Anak*, 12(2), 67–75.
- Testerink, G. (2023). Snoezelen therapy and sensory regulation. *International Journal of Sensory Integration*, 8(1), 14–28.
- Parham., et al. (2021). *The use of Snoezelen to support people with profound intellectual and multiple disabilities: An international survey describing the perspectives of support persons*. *Journal of Applied Research in Intellectual Disabilities*.
- Tobing, & Thamrin. (2023). *Karakteristik dan penanganan anak tunagrahita*. Bandung: Alfabeta.
- UNICEF. (2021). *The state of children with disabilities in the world 2021*. New York, NY: UNICEF.
- Wardhani, A. (2019). Cooperative play using puzzle for social skills development in children with intellectual disabilities. *Education for Special Needs*, 5(2), 114–122.
- WHO. (2021). *Global report on developmental disabilities*. Geneva: World Health Organization.
- Widiastuti, R. (2022). Ciri-ciri perkembangan anak tunagrahita. *Jurnal Terapan Psikologi*, 8(1), 91–101.

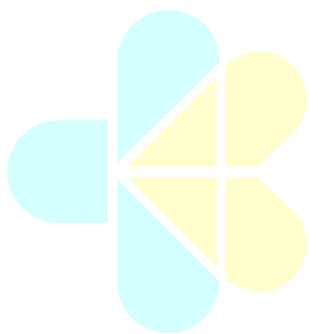
- Wilson, D., et al. (2025). Classroom-based interventions for students with intellectual disability. *Journal of Intellectual Disability Research*. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/jir.13102>
- Yamanishi, Y., et al. (2025). *Examining the effectiveness of Ayres Sensory Integration® intervention* (artikel penelitian).
- Migliori, C., Braga, M., Siragusa, V., Villa, M. C., & Luzi, L. (2023). The Impact Of Gender Medicine On Neonatology : The Disadvantage Of Being Male : A Narrative Review. *Italian Journal Of Pediatrics*, 1–6.
- Mohammed, E. S., Elmwafie, S. M., Sayed, F., & Mohamed, A. (2025). The Effect Of Tactile Versus Auditory Stimulation On Reducing Pain Associated With Invasive Procedures Among Preterm Neonates At Nicus. *BMC Pediatrics*.
- Aisah, S. (2024). *Terapi stimulasi multisensori pada anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: EGC.
- Nur, & Muhamad Afifuddin, M. S. (2024). Pengolahan Data. *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi*, 2, 163–175.
- Baranek, G. T. (2021). Sensory experiences questionnaire: Discriminating sensory features in children with developmental disabilities. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 51(4), 1123–1132.
- Fornari, E., Rossi, M., & Bianchi, A. (2020). Effects of multisensory stimulation on attention and sensory responses in children with intellectual disabilities. *Journal of Intellectual Disability Research*, 64(8), 567–575.
- Ginting, R., Siregar, D., & Simanjuntak, E. (2023). Stimulasi sensorik pada anak berkebutuhan khusus melalui pendekatan multisensori. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 26(2), 89–97.
- Hendrawati, S., Nurhidayah, I., & Mardhiyah, A. (2024). Pendekatan terapi nonfarmakologis pada anak berkebutuhan khusus. Bandung: Refika Aditama.
- Jang, H., & Jung, Y. (2022). Effect of multisensory environment therapy on sensory integration in children with developmental delay. *Occupational Therapy International*, 2022, 1–8.
- Kurniawati, D., Handayani, S., & Putri, R. (2025). Pengaruh terapi berbasis stimulasi multisensori terhadap peningkatan integrasi sensorik pada anak tunagrahita. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Anak*, 12(1), 45–53.

- Marnita, M., Yuliana, N., & Sari, D. (2021). Intervensi multisensori dalam meningkatkan kemampuan adaptif anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Keperawatan Klinis Indonesia*, 5(3), 120–127.
- Pagliano, P. (2021). *The multisensory handbook: A guide for children and adults with sensory learning disabilities*. London: Routledge.
- Putri, A., & Handayani, N. (2024). Pengaruh terapi bermain puzzle terhadap kemampuan motorik halus dan integrasi sensorik pada anak tunagrahita. *Jurnal Keperawatan Anak Indonesia*, 9(1), 32–40.
- Rosdyanawati, S., Fitriani, R., & Wulandari, N. (2024). Efektivitas permainan edukatif terhadap perkembangan kognitif dan sensorimotor anak tunagrahita. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 7(2), 78–86.
- Sari, R., Wibowo, A., & Lestari, D. (2023). Pengaruh terapi Snoezelen terhadap respons multisensori pada anak dengan gangguan perkembangan intelektual. *Jurnal Kesehatan dan Keperawatan*, 15(2), 101–109.
- Schaaf, R. C., Mailloux, Z., & Roley, S. S. (2022). Sensory integration interventions for children with developmental disabilities. *American Journal of Occupational Therapy*, 76(3), 1–10.
- Testerink, J., Van der Putten, A., & Vlaskamp, C. (2023). The effects of Snoezelen multisensory environment on sensory responsiveness in children with intellectual disabilities. *Research in Developmental Disabilities*, 134, 104–115.
- World Health Organization. (2022). *World report on disability*. Geneva: World Health Organization.
- Luthfiyah, U., Santika, P. P., Suri, E., & Sahputri, T. (2025). Literatur review: terapi okupasi pada anak tunagrahita. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*.
- Kresnapati, P. (2022). Meningkatkan keseimbangan tubuh anak tunagrahita melalui modifikasi permainan puzzle. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 7(2), 92–99.
- Yusnita, Y., Yulianto, A., Tiara, T., & Arlita, D. (2020). Penerapan terapi bermain puzzle pada anak prasekolah dengan kejang demam untuk mengurangi kecemasan. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti*, 8(1), 22–29.
- Priatna, H., & Arianingsih, T. (2014). Pengaruh terapi bermain cooperative play dengan puzzle untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi anak tunagrahita. *Jurnal Keperawatan*, 4(1), 1–8.

- Herlanta, I., & Murtadlo. (2022). Studi literatur penggunaan media permainan puzzle untuk kemampuan membaca anak tunagrahita ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 17(2).
- Schaaf, R. C., & Mailloux, Z. (2015). Clinician's guide for implementing Ayres Sensory Integration®. Bethesda: AOTA Press.
- Sarita, Y. R., Juniawan, H., & Udiyani, R. (2021). Pengaruh terapi bermain puzzle terhadap kemampuan memori jangka pendek pada anak tunagrahita sedang. *Nursing Sciences Journal*, 5(2), 83–91. <https://doi.org/10.30737/nsj.v5i2.1934>.
- Frost, J. L., Wortham, S. C., & Reifel, S. (2012). *Play and Child Development* (4th ed.). Boston: Pearson Education.



L A M P I R A N



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 1.1 Inform Consent dan Penjelasan Penelitian

INFORM CONSENT DAN PENJELASAN PENELITIAN

**Kepada Yth.
Calon Responden**

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggraini Dela Puspa
Prodi : STr. Keperawatan dan Profesi Ners
NIM : P01720322003
No. HP : 0895322540783

Adalah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul: **Pengaruh Kombinasi Terapi *Snoezelen* dan Terapi Bermain *Puzzle* Terhadap Peningkatan Multisensori Pada Anak Tunagrahita Di SLB N 01 Kota Bengkulu Tahun 2026**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kombinasi terapi *snoezelen* dan terapi bermain *puzzle* terhadap peningkatan kemampuan multisensorik pada anak tunagrahita serta menambah pengetahuan yang dapat diterapkan di Sekolah Luar Biasa (SLB) sebagai salah satu upaya pemberian stimulasi yang efektif bagi perkembangan sensorik anak tunagrahita. Pada penelitian ini, responden akan mengikuti kegiatan terapi *snoezelen* dan terapi bermain *puzzle* sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian, bahaya, maupun efek samping yang merugikan bagi responden. Jika anda telah menjadi responden dan terjadi hal-hal yang memberatkan, maka diperbolehkan untuk melaporkan pada peneliti atau dapat langsung mengundurkan diri dari penelitian ini dengan menghubungi peneliti pada nomor telepon yang tercantum diatas. Responden akan mendapatkan kompensasi untuk penggantian waktu untuk pengisian kuesioner ini yang ditentukan peneliti besarnya. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Semua hasil catatan atau data responden akan disimpan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Apabila anda menyetujui maka saya mohon kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden penelitian. Atas perhatian, kerjasama dan kesediannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 2026

(.....)

Lampiran 1.2 Permohonan Responden

SURAT PERMOHONAN RESPONDEN

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu:

Nama : **Anggraini Dela Puspa**

NIM : **P01720322003**

Saya akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kombinasi Terapi *Snoezelen* dan Terapi Bermain *Puzzle* Terhadap Peningkatan Multisensori Pada Anak Tunagrahita Di SLB N 01 Kota Bengkulu Tahun 2026”**.

Sehubungan dengan maksud tersebut, maka dengan kerendahan hati saya mohon partisipasi Saudari/Ibu untuk menjadi responden penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, tenaga kesehatan, dan institusi pendidikan. Informasi tentang data yang diperoleh akan dijamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk data penelitian. Demikian permohonan ini, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Anggraini Dela Puspa

Lampiran 1.3 Persetujuan Responden

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Anggraini Dela Puspa Mahasiswi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu dengan judul **“Pengaruh Kombinasi Terapi *Snoezelen* dan Terapi Bermain *Puzzle* Terhadap Peningkatan Multisensori Pada Anak Tunagrahita Di SLB N 01 Kota Bengkulu Tahun 2026”**

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2026

(.....)

Lampiran 1.4 Kuesioner Penelitian

Lembar Kuesioner

Kuesioner Peningkatan Multisensori

Petunjuk : Bacalah dengan baik pernyataan perilaku berikut ini dan pilihlah salah satu frekuensi yang sesuai dengan memberikan tanda (√)

Skor	Keterangan
1	Tidak Pernah
2	Jarang
3	Sering
4	Selalu

No	Pernyataan	1	2	3	4
	Visual				
1	Memusatkan perhatian pada objek				
2	Mengikuti gerakan benda				
3	Mengenali warna				
4	Membedakan bentuk				
5	Menyusun puzzle				
	Auditori				
6	Merespons panggilan nama				
7	Mengikuti instruksi sederhana				
8	Membedakan suara				
9	Memperhatikan percakapan				
10	Tidak mudah terganggu suara				
	Taktil				
11	Menyentuh berbagai tekstur				
12	Memegang benda baru				
13	Menggenggam benda				
14	Memanipulasi				

	puzzle				
15	Nyaman menerima sentuhan				
	Proprioseptif				
16	Mengontrol kekuatan genggam				
17	Koordinasi mata-tangan				
18	Mempertahankan posisi duduk				
19	Gerakan terarah				
20	Mengangkat benda sesuai kemampuan				
	Vestibular				
21	Menjaga keseimbangan				
22	Berpindah posisi stabil				
23	Mengikuti aktivitas gerak				
24	Duduk tegak				
25	Orientasi tubuh baik				

Sumber : Brown, T., Almiento, (2024)

Interpretasi Skor

Skor	Kategori
25–50	Kemampuan multisensori rendah
51–75	Kemampuan multisensori sedang
76–100	Kemampuan multisensori tinggi

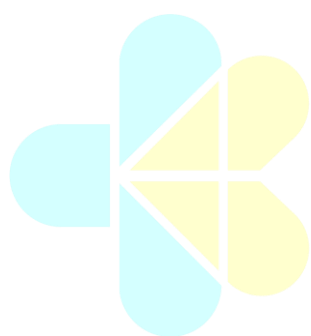
Lampiran 1.5 SOP Snoezelen Dan *Bermain Puzzle*

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) <i>PUZZLE</i>
Pengertian	Terapi bermain <i>puzzle</i> adalah kegiatan permainan edukatif yang bertujuan meningkatkan multisensori dengan melalui aktivitas menyusun potongan gambar menjadi bentuk utuh kembali.
Tujuan	1. Meningkatkan konsentrasi 2. Meningkatkan koordinasi tangan-mata 3. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah 4. Meningkatkan daya ingat visual 5. Meningkatkan kemandirian saat bermain
Saran	Anak tunagrahita kelas 4-5 (kategori ringan-sedang) di SLB Negeri 01 Bengkulu
Frekuensi & Durasi	1. 10-15 menit per sesi 2. 1 kali per minggu 3. Selama 4 minggu
Alat & Bahan	1. <i>Puzzle</i> hewan 12-20 keping (disesuaikan kemampuan anak) 2. Meja & kursi yang stabil 3. Lembar Observasi 4. Wadah/box untuk menyimpan kepingan <i>puzzle</i>
Persiapan penelitian	1. Menyiapkan ruangan tenang, pencahayaan cukup, bebas distraksi 2. Menyiapkan <i>puzzle</i> sesuai tingkat kemampuan anak 3. Memastikan anak dalam kondisi tenang dan siap mengikuti kegiatan 4. Menjelaskan secara sederhana bahwa anak akan bermain <i>puzzle</i>
Tahap Orientasi	1. Memperkenalkan diri kepada anak 2. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan

	3. Menanyakan persetujuan dan persiapan anak sebelum kegiatan dilakukan 4. Menyiapkan lembar observasi prosedur
Prosedur pelaksanaan	Tahap Kerja 1. Letakkan <i>puzzle</i> di depan anak 2. Pisahkan dan acak kepingan <i>puzzle</i> 3. Tunjukkan gambar contoh <i>puzzle</i> yang utuh 4. Berikan instruksi singkat : “Coba susun <i>puzzle</i> ini ya” 5. Amati respon anak : a. Fokus b. Kemampuan memegang kepingan c. Cara mencocokkan bagian 6. Bila anak kesulitan, berikan bantuan minimal (<i>prompting</i>) a. Verbal : cari bagian yang warnanya sama b. Gestur : menunjukkan posisi 7. Berikan pujian setiap anak berhasil memasang satu bagian 8. Dorongan anak untuk menyelesaikan <i>puzzle</i> secara mandiri 9. Mencatat Hasil pada lembar observasi a. Ceklist tingkat kemampuan b. Waktu penyelesaian c. Skor respons multisensori 10. Akhiri sesi setelah 10-15 menit atau <i>puzzle</i> selesai Tahap terminasi 1. Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan 2. Berpamitan pada klien 3. Membersihkan dan mengembalikan alat ke tempat semula

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) <i>SNOEZELLEN</i>
Pengertian	Terapi Snoezelen adalah suatu latihan stimulasi multisensori dalam lingkungan yang terkontrol dan tenang, menggunakan rangsangan visual, auditori, taktil, dan proprioseptif untuk meningkatkan relaksasi, perhatian, dan respons sensori anak tunagrahita.
Tujuan	1. Meningkatkan kemampuan multisensori dan regulasi 2. Meningkatkan kemampuan fokus 3. Meningkatkan toleransi terhadap rangsangan sensorik 4. Mengurangi kecemasan atau stres 5. Meningkatkan respons terhadap cahaya, suara, dan sentuhan 6. Meningkatkan kesiapan belajar setelah sesi snoezelen
Saran	Anak tunagrahita kelas 4-5 (kategori ringan-sedang) di SLB Negeri 01 Bengkulu
Frekuensi & Durasi	1. 10-15 menit per sesi 2. 1 kali per minggu 3. Selama 4 minggu
Alat & Bahan	1. Ruang tenang dengan pencahayaan rendah 2. Lampu warna lembut/lampu sensorik 3. Musik relaksasi/suara alam 4. Bola tekstur/pasir sensorik 5. Lembar observasi snoezelen
Persiapan penelitian	Persiapan ruangan 1. Ruang dibuat tenang, redup, bebas distraksi 2. Lampu diwarnai dihidupkan 3. Musik lembut diperdengarkan 4. Media taktil diletakkan dalam jangkauan anak

	Persiapan anak 1. Anak diajak masuk dengan komunikasi sederhana 2. Anak diminta duduk 3. Pendamping menjelaskan : kita akan bermain cahaya, suara, dan sentuhan ya.
Tahap Orientasi	1. Memperkenalkan diri kepada anak 2. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan 3. Menanyakan persetujuan dan persiapan anak sebelum kegiatan dilakukan 4. Menyiapkan lembar observasi prosedur
Prosedur pelaksanaan	Tahap Kerja a. Stimulasi visual 1. Menunjukkan lampu warna 2. Membiarkan anak melihat perubahan warna 3. Mengarahkan anak jika perlu: lihat warna ini b. Stimulasi Auditori 1. Memperdengarkan musik lembut 2. Mengamati respons anak terhadap suara 3. Memberi instruksi sederhana bila diperlukan c. Stimulasi Taktil 1. Meminta anak memegang pasir 2. Mengarahkan anak menyentuh permukaan pasir/clay 3. Mengobservasi reaksi sensorik Tahap terminasi 1. Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan 2. Berpamitan pada klien 3. Membersihkan dan mengembalikan alat ke tempat semula



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

MASTER TABEL

Kode Responden	Tempat Penelitian	Nama	Usia Anak	Koding Jk	Jenis Kelamin	Pre-Test Skor Multisensori				Post-Test Multisensori				Lama Intervensi
1	SLB N 01	An. A	6	2	Perempuan	35.5	158	63	94	35.5	150	55	96	1 Hari
2	SLB N 01	An. B	8	2	Perempuan	36.3	162	67	94	36.5	154	61	98	1 Hari
3	SLB N 01	An. S	10	2	Perempuan	35.7	170	67	93	35.9	165	64	97	1 Hari
4	SLB N 01	An. R	7	1	Laki-Laki	36.1	157	59	92	36.2	148	56	95	1 Hari
5	SLB N 01	An. H	6	1	Laki-Laki	36.5	155	68	93	36.5	148	63	95	1 Hari
6	SLB N 01	An. H	13	2	Perempuan	35.5	167	62	92	35.7	161	56	96	1 Hari
7	SLB N 01	An. D	8	2	Perempuan	36	157	69	92	36.1	153	62	96	1 Hari
8	SLB N 01	An. I	6	1	Laki-Laki	36.2	164	62	93	36.2	159	54	97	1 Hari
9	SLB N 01	An. L	7	1	Laki-Laki	36.1	164	58	95	36.2	158	53	98	1 Hari
10	SLB N 01	An. C	6	2	Perempuan	35.6	168	59	93	35.7	160	52	96	1 Hari
11	SLB N 01	An. N	6	1	Laki-Laki	36.5	158	64	94	36.5	148	57	97	1 Hari
12	SLB N 01	An. H	8	2	Perempuan	36	167	66	92	36.2	157	60	96	1 Hari
13	SLB N 01	An. A	11	2	Perempuan	35.8	170	66	94	35.9	160	63	98	1 Hari
14	SLB N 01	An. Y	6	1	Laki-Laki	35.6	162	60	90	35.6	153	53	94	1 Hari
15	SLB N 01	An. T	7	1	Laki-Laki	36.4	158	69	94	36.5	151	63	96	1 Hari
16	SLB N 01	An. U	6	2	Perempuan	35.4	170	61	90	35.5	161	53	93	1 Hari
17	SLB N 01	An. L	6	1	Laki-Laki	36.1	170	69	94	36.2	164	62	97	1 Hari
18	SLB N 01	An. G	6	2	Perempuan	36.5	164	66	95	36.5	156	58	98	1 Hari

19	SLB N 01	An. N	12	2	Perempuan	35.5	167	64	91	35.7	161	59	93	1 Hari
20	SLB N 01	An. M	12	2	Perempuan	36	156	60	95	36.1	148	54	99	1 Hari
21	SLB N 01	An. Z	6	1	Laki-Laki	36.2	170	63	91	36.2	164	55	94	1 Hari
22	SLB N 01	An. W	6	1	Laki-Laki	35.8	169	66	93	36	159	60	97	1 Hari
23	SLB N 01	An. I	7	2	Perempuan	35.7	156	62	92	35.8	149	59	95	1 Hari
24	SLB N 01	An. O	6	1	Laki-Laki	35.5	163	65	91	35.6	156	57	94	1 Hari
25	SLB N 01	An. L	6	2	Perempuan	36.5	157	68	92	36.4	150	63	94	1 Hari
26	SLB N 01	An. Y	6	2	Perempuan	35.4	161	69	93	35.4	156	63	95	1 Hari
27	SLB N 01	An. R	6	1	Laki-Laki	36	157	58	93	36.1	149	51	95	1 Hari
28	SLB N 01	An. B	7	2	Perempuan	35.8	161	61	90	36	153	58	94	1 Hari
29	SLB N 01	An. P	7	2	Perempuan	36.2	163	68	95	36.5	157	64	97	1 Hari
30	SLB N 01	An. S	6	2	Perempuan	35.8	165	68	94	35.9	157	62	98	1 Hari
31	SLB N 01	An. C	13	1	Laki-Laki	35.7	159	66	91	35.8	152	59	93	1 Hari
32	SLB N 01	An. D	10	1	Laki-Laki	35.5	164	59	93	35.5	155	55	95	1 Hari
33	SLB N 01	An. E	8	2	Perempuan	36.4	164	66	93	36.5	157	62	97	1 Hari
34	SLB N 01	An. F	6	1	Laki-Laki	35.8	161	64	90	35.6	157	58	92	1 Hari
35	SLB N 01	An. G	14	1	Laki-Laki	36	156	63	95	36.3	150	60	97	1 Hari
36	SLB N 01	An. H	6	2	Perempuan	36.4	170	63	95	36.1	164	57	98	1 Hari
37	SLB N 01	An. N	6	1	Laki-Laki	35.4	158	65	93	36.5	150	58	95	1 Hari

OUTPUT SPSS

A. Analisis Univariat

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur_Anak	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%
Jenis Kelamin	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%

1. Gambaran Umur anak

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
Umur_Anak	Mean	8,14	0.383
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7,35
		Upper Bound	8,93
	5% Trimmed Mean		8,02
	Median		8,00
	Variance		5,416
	Std. Deviation		2,327
	Minimum		6
	Maximum		15
	Range		9
	Interquartile Range		2
	Skewness	1,154	0.388
	Kurtosis	0,894	0.759

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Umur_Anak	0.248	37	0.000	0.851	37	0.001

a. Lilliefors Significance Correction

2. Gambaran Rata-rata Jenis Kelamin

Statistics		
Jenis_Kelamin		
N	Valid	37

Missing	0
---------	---

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	17	59,5	59,5	59,5
	Perempuan	20	40,5	40,5	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

3. Gambaran Rata Rata Skor Multisensori Sebelum dan setelah

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Multisensori rendah_Pre	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%
Kemampuan sedang_Pre	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%
Kemampuan tinggi_Pre	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%
Multisensori rendah_Post	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%
Kemampuan sedang_Post	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%
Kemampuan tinggi_Post	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Multisensori rendah _Pre	Mean		11,92	0,193
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11,53	
		Upper Bound	12,31	
	5% Trimmed Mean		11,95	
	Median		12,00	
	Variance		1.382	
	Std. Deviation		1,176	
	Minimum		5	
	Maximum		20	
	Range		4	

	Interquartile Range		2	
	Skewness		0,142	0,388
	Kurtosis		-0,781	0,759
Kemampuan sedang _Pre	Mean		11,38	0,201
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10,97	
		Upper Bound	11,79	
	5% Trimmed Mean		11,42	
	Median		11,00	
	Variance		1,495	
	Std. Deviation		1,223	
	Minimum		5	
	Maximum		20	
	Range		5	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		0,105	0,388
	Kurtosis		-0,903	0,759
Kemampuan tinggi _Pre	Mean		11,70	0,183
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11,33	
		Upper Bound	12,07	
	5% Trimmed Mean		11,73	
	Median		12,00	
	Variance		1,240	
	Std. Deviation		1,114	
	Minimum		5	
	Maximum		20	
	Range		4	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-0,215	0,388
	Kurtosis		-0,826	0,759
Kemampuan rendah _Post	Mean		16,11	0,212
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15,68	
		Upper Bound	16,54	
	Median		16,00	
	Std. Deviation		1,291	
	Minimum		5	
	Maximum		20	
	Skewness		0,1188	0,388
	Kurtosis		-0,812	0,759

Kemampuan sedang_Post	Mean		15,62	0.205
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15,20	
		Upper Bound	16,04	
	Median		16,00	
	Std. Deviation		1,247	
	Minimum		5	
	Maximum		20	
	Skewness		-0,201	0.388
	Kurtosis		-0.763	0.759
Kemampuan tinggi_Post	Mean		15,95	0.187
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15,57	
		Upper Bound	16,33	
	Median		16,00	
	Std. Deviation		1,137	
	Minimum		5	
	Maximum		20	
	Skewness		-0,123	0.388
	Kurtosis		-0,699	0.759

4. Uji Normalitas Gambaran Rata-rata Skor

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Multisensori rendah_Pre	0.128	37	0.124	0.926	37	0.015
Kemampuan sedang_Pre	0.141	37	0.058	0.914	37	0.007
Kemampuan tinggi_Pre	0.153	37	0.029	0.938	37	0.036
Multisensori rendah_Post	0.119	37	0.189	0.929	37	0.018
Kemampuan sedang_Post	0.114	37	0.200*	0.948	37	0.076
Kemampuan tinggi_Post	0.117	37	0.192	0.951	37	0.083

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

B. Analisis Bivariat (NPar Tests)

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kemampuan rendah _Pre –	Negative Ranks	26 ^a	14.52	377.50
	Positive Ranks	3 ^b	19.17	57.50
Kemampuan rendah _Post	Ties	9 ^c		
	Total	37		
Kemampuan sedang _Pre –	Negative Ranks	0 ^d	0.00	0.00
	Positive Ranks	37 ^e	19.50	741.00
Kemampuan sedang _Post	Ties	0 ^f		
	Total	37		
Kemampuan tinggi _Pre –	Negative Ranks	0 ^g	0.00	0.00
	Positive Ranks	37 ^h	19.50	741.00
Kemampuan tinggi _Post	Ties	0 ⁱ		
	Total	37		

a. kemampuan rendah _Pre < kemampuan rendah _Post

b. kemampuan rendah _Pre > kemampuan rendah _Post

c. kemampuan rendah _Pre = kemampuan rendah _Post

d. Kemampuan sedang _Pre < Kemampuan sedang _Post

e. Kemampuan sedang _Pre > Kemampuan sedang _Post

f. Kemampuan sedang _Pre = Kemampuan sedang _Post

g. Kemampuan tinggi _Pre < Kemampuan tinggi _Post

h. Kemampuan tinggi _Pre > Kemampuan tinggi _Post

i. Kemampuan tinggi _Pre = Kemampuan tinggi _Post

Test Statistics ^a			
	Kemampuan rendah _Pre – Kemampuan rendah _Post	Kemampuan sedang _Pre – Kemampuan sedang _Post	Kemampuan tinggi _Pre – Kemampuan tinggi _Post
Z	-3.555 ^b	-5.394 ^c	-5.401 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

c. Based on negative ranks.

Lampiran 1.6 Izin Pra Penelitian SLB N 01

 Kemenkes Poltekkes Bengkulu	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225 (0736) 341212 https://www.poltekkesbengkulu.ac.id
---	--

16 Desember 2025

Nomor : : PP.06.02/F.XXIII.1/09/2025

Perihal : : **Izin Pra Penelitian**

Yth.

Kepala Sekolah SLB NEGERI 01

di

Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir dalam bentuk Skripsi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026, dengan ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data, Pra Penelitian pada mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Anggraini Dela Puspa

Nim : P01720322003

Tempat : Jl. Bukit Barisan Kel. Kebun Tebeng Kec. Ratu Agung

Judul : Pengaruh Kombinasi Terapi Snoezelen Dan Terapi Bermain Puzzle Terhadap Peningkatan Multisensori Pada Anak Tunagrahita

No Handphone : 0895322540783

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.


 Wakil Direktur Bidang Akademik

Septiyanti, S.Kep, Ners, M.Pd



Lampiran 1.7 Ethical Exemption



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu

Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
<https://poltekkesbengkulu.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.BKL/619/06/2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : ANGGRAINI DELA PUSPA
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"PENGARUH KOMBINASI TERAPI SNOEZELEN DAN TERAPI BERMAIN PUZZLE TERHADAP
PENINGKATAN MULTISENSORI PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SLB N 01 KOTA BENGKULU TAHUN
2026"**

**"THE EFFECT OF A COMBINATION OF SNOEZELEN THERAPY AND PUZZLE PLAY THERAPY ON MULTISENSORY
IMPROVEMENT IN CHILDREN WITH MENTAL RETARDATION AT SLB N 01, BENGKULU CITY, IN 2026"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 Juni 2026 sampai dengan tanggal 20 Juni 2027.

This declaration of ethics applies during the period June 20, 2026 until June 20, 2027.



June 20, 2026
Chairperson,

apt. Zamharira Muslim, M.Farm

Lampiran 1.8 Izin Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bengkulu



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
 Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan
 Bengkulu 38225
 ☎ (0736) 341212
 🌐 <https://www.poltekkesbengkulu.ac.id>

08 Juni 2026

Nomor : PP.01.01/F.XDIII.1/5101/2026
 Perihal : Izin Penelitian

Yth,
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bengkulu
 di
 Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026, dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Anggraini Dela Puspa
 NIM : P01720322003
 Tempat Penelitian : SLB N 01 Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 4 minggu
 Judul : Pengaruh Kombinasi Terapi Snoezelen dan Terapi Bermain Puzzle Terhadap Peningkatan Multisensori Pada Anak Tunagrahita Di SLB N 01 Kota Bengkulu
 No Handphone : 0895322540783

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Wakil Direktur Bidang Akademik

Septhyanti S. Kep, Ners, M.Pd

Lampiran 1.9 Izin Penelitian SLB N 01

 Kemenkes Poltekkes Bengkulu	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225 (0736) 341212 https://www.poltekkesbengkulu.ac.id	08 Juni 2026
Nomor : Perihal :	: PP. 01.01/F.XXIII.1/ 5100/2026 : Izin Penelitian	
Yth, Kepala sekolah SLB N 01 Kota Bengkulu di Tempat		
Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi Progam Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:		
Nama	: Anggraini Dela Puspa	
NIM	: P01720322003	
Tempat Penelitian	: SLB N 01 Kota Bengkulu	
Waktu Penelitian	: 4 minggu	
Judul	: Pengaruh Kombinasi Terapi Snoezelen dan Terapi Bermain Puzzle Terhadap Peningkatan Multisensori Pada Anak Tunagrahita Di SLB N 01 Kota Bengkulu	
No Handphone	: 0895322540783	
Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.		
a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Wakil Direktur I Bidang Akademik  Septiyanti, S.Kep, Ners, M.Pd		
		

Lampiran 1.10 Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/428/KESBANGPOL-REK/2026

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/ /2026 tanggal 18 Februari 2026 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : Anggraini Dela Puspa
NPM : P01720322003
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/ Fakultas : Keperawatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Pengaruh Kombinasi Terapi Snoezelen dan Terapi Bermain Puzzle Terhadap Peningkatan Multisensori Pada Anak Tunagrahita di SLB N 01 Kota Bengkulu Tahun 2026

Tempat Penelitian : SLB N 01 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 01 Mei 2026 s/d 01 Juni 2026
Penanggung Jawab : Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
- 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 - 2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 - 3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 - 4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 19 Februari 2026

a.n. WALI KOTA BENGKULU

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu,



Syofyan Tosoni, SE, MM
Pembina Utama Muda (IVc)
NIP. 197009021993031006

DOKUMENTASI





Kemenkes
s Bengkulu

